



Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara)

Muhammad Albahi

Universitas Islam Negeri Suska Pekanbaru

ABSTRACT

There are two types of banks in Indonesia: conventional banks and Islamic banks. Efforts to develop Islamic banks must also be focused on the market or the community as service recipients (consumers) of financial institutions. They don't just focus on legal and regulatory considerations. This study intends to ascertain the impact of Islamic Economics education on banking students' interest in Islamic institutions, especially among students of communication sciences. UIN North Sumatra became the research location. Quantitative research methodology was applied. In this investigation, direct linear regression analysis was used. The data sources of this research combine primary and secondary sources. In this study, basic random sampling was used as the sample method. According to the Sig value of the ANOVA table. = 0.027, which indicates a significance level (0.05) or H_0 is rejected, the regression equation $Y = 14.186 + 0.289X$ is significant and linear, indicating that understanding Islamic banking has a positive impact on students' interest in saving in Islamic banks. This is especially true for Communication Studies students at UIN North Sumatra. The correlation between learning Islamic Economics and the interest in saving in Islamic banks shows that students' interest in saving in Islamic banks increases along with the increase in students' understanding of Islamic banks.

ARTICLE HISTORY

Submitted 19 December 2022
Revised 26 December 2022
Accepted 31 December 2022

KEYWORDS

Learning Islamic Economics, Interest in Saving, Islamic Banks

CITATION (APA 6th Edition)

Albahi, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara). 10 (2), page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Albahimhammad22@gmail.com

PENDAHULUAN

Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia adalah Indonesia. Bank syariah hanyalah salah satu perusahaan berbasis syariah yang mungkin berkembang di negara ini, yang memiliki populasi mayoritas Muslim. Indonesia memiliki persentase Muslim tertinggi di dunia, yaitu 219.960.000, peringkat pertama secara global, seperti yang dilaporkan oleh survei tahun 2015 oleh Pew Research Center, sebuah forum untuk berpikir dengan pusat-pusat penelitian terkait dengan informasi tentang tren masalah sosial, opini publik, dan demografi di Amerika.

Salah satu alasan pengembangan perbankan berdasarkan hukum Islam, khususnya Perbankan Syariah, yang dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank Syariah, termasuk lembaganya, kegiatan usahanya, atau dalam hal kegiatan fungsional di Bank Syariah, adalah Indonesia yang memiliki proporsi muslim terbesar di dunia. Selain itu, diklarifikasi bahwa Bank Syariah, yang terdiri dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Ekonomi Syariah, berkaitan dengan prinsip syariah saat melakukan kegiatan usahanya (UUS). Peran utama bank syariah dalam menjalankan kegiatan komersialnya adalah pengumpulan dan penyaluran uang tunai serta penyediaan layanan berupa layanan perbankan dengan menggunakan struktur bagi hasil (UU Perbankan Syariah no. 2 tahun 2008).

Bank syariah pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1992, yang merupakan tahun dimana Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi (BMI). Di Indonesia, hanya ada satu bank syariah dari tahun 1992 hingga 1998; Jumlah ini naik menjadi tiga pada tahun 1999. Ada juga 86 lokasi BPRS (Bank Perkreditan



Rakyat Syariah). Dengan masuknya pemain baru dan pertumbuhan cabang bank syariah, jumlah bank syariah akan terus meningkat. Ini menunjukkan betapa cepatnya bank syariah berkembang.

Menurut perspektif hukum, UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian direvisi menjadi UU No. 10 Tahun 1998 menjadi landasan pembentukan bank syariah. Kerangka kerja legislatif yang baru dimaksudkan untuk mempersiapkan kesulitan yang akan muncul ketika sistem keuangan dan infrastruktur yang lebih canggih dan rumit memasuki era globalisasi. Karena perbankan syariah memberikan keuntungan dan manfaat dalam menjembatani perekonomian, maka telah diadopsi ke dalam sistem keuangan nasional selain melayani kepentingan rakyat Indonesia.. Manfaat bank syariah berasal dari fakta bahwa transaksi tersedia untuk konsumen Muslim dan non-Muslim dan tidak hanya bergantung pada aturan syariah. Seiring pertumbuhan bank syariah, mereka akan memberikan prospek kegiatan ekonomi yang semakin bervariasi bagi bisnis Indonesia dibandingkan dengan bank tradisional, berkat munculnya Undang-Undang Perbankan Syariah. Dengan demikian, diharapkan bank syariah akan mampu meningkatkan jalannya perekonomian Indonesia.

Bank syariah tidak beroperasi dengan menawarkan layanan kepada kliennya secara gratis. Kondisi perjanjian antara bank dan klien, yang harus ditetapkan berdasarkan aturan hukum Islam, menentukan apakah hadiah yang diperoleh bank atau pembayaran yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, menunjukkan bahwa bank yang menganut prinsip-prinsip Islam adalah mereka yang kegiatannya diatur oleh Al-Qur'an dan Hadits.

Bank syariah tidak beroperasi dengan menawarkan layanan kepada kliennya secara gratis. Kondisi perjanjian antara bank dan klien, yang harus ditetapkan berdasarkan aturan hukum Islam, menentukan apakah hadiah yang diperoleh bank atau pembayaran yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, menunjukkan bahwa bank yang menganut prinsip-prinsip Islam adalah mereka yang kegiatannya diatur oleh Al-Qur'an dan Hadits.

Oleh karena itu, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya melibatkan pengambilan uang dari masyarakat umum dan mengembalikannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, bebas dari unsur riba (bunga).

Bank syariah ini merupakan salah satu organisasi alternatif yang dipandang masyarakat umum sebagai tempat yang aman untuk menabung. Sebuah survei Bank Indonesia mengungkapkan bahwa dari 180 juta Muslim di wilayah tersebut, 1/3 tidak memilih untuk menyimpan uang mereka di bank konvensional. Hingga 60 juta orang tidak tertarik, tidak yakin, atau sama sekali tidak tertarik dengan detailnya. Hal ini dapat memberikan lebih banyak ruang bagi bank syariah untuk mengembangkan operasi mereka di Indonesia.

Sumber daya manusia yang berkualitas niscaya harus digunakan dalam pengembangan bank syariah. Perlu adanya sistem yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan atau perguruan tinggi karena hanya lembaga pendidikan tinggi ini yang menawarkan SDI (Sumber Daya Manusia) dalam jumlah yang signifikan.

Dalam rangka menguasai Ekonomi Syariah, perguruan tinggi seperti UIN Sumatera Utara mengajarkan informasi dan pemahaman tentang perbankan syariah. Siswa yang mempelajari ilmu komunikasi di fakultas ilmu sosial sangat terpengaruh oleh hal ini. Dari sana, akan menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya akan berkontribusi signifikan terhadap sektor perbankan.

Namun, menurut temuan wawancara dengan sejumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi FIS UIN Sumatera Utara, beberapa mahasiswa tetap menabung di bank tradisional. Pertama dan terpenting, masyarakat menabung di bank biasa karena identik dengan lembaga syariah. Kedua, karena akan sulit dipertahankan jika ditransfer ke bank lain. Ketiga, kurangnya keinginan untuk menyimpan uang di bank terlepas dari sifat bank. Jelas bahwa mahasiswa tidak tertarik menggunakan layanan perbankan syariah.

Psikologi mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu sekali lagi, diikuti oleh perasaan senang. Kepentingan seseorang dapat berubah tergantung pada berbagai keadaan internal dan eksternal. Motivasi seseorang untuk memilih menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya tentang bank syariah, khususnya melalui kajian Ekonomi Syariah.

Menurut Fauzi & Murniawaty (2020), konsep minat adalah kebutuhan untuk melakukan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atas dorongan hati. Unsur psikologis yang terdiri dari pembelajaran, keyakinan, motivasi, sikap, dan persepsi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di Bank Syariah.

Melalui pembelajaran Ekonomi Islam, mahasiswa FIS akan dapat mengubah cara pandangnya sehingga menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Sementara itu, kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah akan mempengaruhi kurangnya minat mereka menabung di bank syariah, yang akan mengakibatkan penurunan kontribusi bank syariah terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar perguruan tinggi lebih meningkatkan sumber daya manusia dalam upaya mendukung perluasan dan pengembangan bank syariah dengan mengajarkan mahasiswa tentang Ekonomi Islam dan membantu mahasiswa yang sebelumnya tidak tertarik dengan bank syariah memperoleh minat pada mereka. Penulis penelitian ini tertarik untuk mempelajari bagaimana pendidikan Ekonomi Islam mempengaruhi minat mahasiswa perbankan dengan lembaga-lembaga Islam, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi di UIN Sumatera Utara. Studi Ekonomi Islam, yang jelas berbeda dari studi sebelumnya, berfungsi sebagai variabel independen dalam penyelidikan ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran ekonomi syariah terhadap minat siswa menabung di Bank Syariah, penelitian ini akan menganalisis pengaruh pembelajaran ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan pada tahun 2022 dengan sampel sebanyak 30 siswa menggunakan metodologi kuantitatif. Pembelajaran Ekonomi Islam dengan enam indikatornya merupakan variabel independen penelitian, yang kemudian dirangkai menjadi instrumen kuesioner (skala likert) dengan 25 item. Di sisi lain, minat menabung oleh mahasiswa di bank syariah menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Tiga indikator kemudian digabungkan menjadi instrumen kuesioner (skala likert) dengan total 12 item. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengolah data penelitian yang diperoleh dari angket. Kemudian menjalankan uji korelasi setelah menjalankan uji kenormalan, uji linearitas, dan uji prasyarat. Selain itu, berikut ini sedang diuji: (H_a) Pendidikan ekonomi Islam memiliki dampak positif dan substansial terhadap keinginan siswa untuk menabung di bank syariah, tetapi (H_o) Pendidikan ekonomi Islam tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keinginan siswa untuk menabung di bank syariah. Semua data yang dikumpulkan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS harus dianalisis.

HASIL PENELITIAN

Hasil survei mengungkapkan data yang akurat, dapat dipercaya, linier, dan didistribusikan secara teratur. Berikut adalah cara menghitungnya:

1. Uji Validitas

Dengan mengirimkan kuesioner kepada 30 peserta, maka dilakukan uji validitas penelitian ini. Data diperiksa menggunakan IBM SPSS, khususnya dengan berfokus pada angka-angka pada Corrected Item-Total, yang mewakili hubungan antara skor item individu dan skor item keseluruhan. Jika nilai $r\text{-count} > r\text{-table}$, suatu item dianggap sah. R-table adalah 0,361 untuk total 30 responden. Menurut hasil uji validitas yang telah diperiksa, hanya ada satu pernyataan tidak valid dari 36 yang diuji untuk kedua variabel X dan Y, dan pernyataan itu adalah nomor 12, yang memiliki nilai $r\text{-count} < r\text{-table}$ untuk tingkat signifikansi 5%. Sementara itu, 35 klaim lainnya dilaporkan benar adanya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut temuan perhitungan IBM SPSS, nilai Cronbach Alpha untuk kuesioner tentang pemahaman Ekonomi Islam sebesar 0,747, sedangkan nilai kuesioner tentang minat menabung di bank syariah sebesar 0,765. Kedua variabel penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa mereka dapat diandalkan, memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi, dan memiliki asosiasi yang kuat.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
----------	------------------	-----------

Pembelajaran Ekonomi Islam	0,747	27
Minat Menabung	0,765	13

(Sumber: data primer yang telah diolah)

3. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Test of Normality					
	Kolmogorof-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Menabung di Bank Syariah	0.168	33	0.019	0.949	33	0.121

a. Lilliefors Significance Correction

Harga statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,949 berasal dari output di atas, dan p-value = 0,121 > 0,05 kemudian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang didistribusikan secara teratur.

4. Uji Linieritas

Tabel 3. Uji Linieritas

		Anova Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung di Bank Syariah *Pembelajaran Ekonomi Islam	Between Groups	(combined) Linearity	332.542	17	19.561	0.862	0.619
		Deviation from Linearity	99.477	1	99.477	4.384	0.054
	Whitin Groups		233.065	16	14.567	0.642	0.806
	Total		340.367	15	22.691		
			672.909	32			

Hipotesis statistik:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi berasal dari linearitas, dan hasilnya adalah F count (T_c) = 0,642 dan p-value = 0,806 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa persamaan Ho atau regresi yang diakui secara luas, Y di atas X, adalah linier atau berbentuk garis lurus. Hipotesis ditolak berdasarkan hasil uji hipotesis dari baris Regresi pada kolom 5, yaitu hitungan F (b/a) = 5,378 dan p-value 0,027 > 0,05. Dengan kata lain, pemahaman Ekonomi Islam mempengaruhi minat menabung di bank syariah, atau regresi Y atas X sangat besar.

Tabel 4. Signifikansi Persamaan Regresi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	99.477	1	99.477	5.378	.027 ^b
	Residual	573.432	31	18.498		
	Total	672.909	32			

- a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah
 b. Predictor: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Signifikansi Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Chance Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.384a	0.148	0.12	4.301	0.148	5.378	1	31	0.027

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

Tabel Ringkasan Model memberikan uji signifikan koefisien korelasi, yang mengungkapkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,384 dan hitungan F (perubahan F) = 5,378 masing-masing memiliki p-value 0,027 dan 0,05. Oleh karena itu H_0 tidak disetujui. Akibatnya, koefisien korelasi X dan Y relevan atau signifikan. Rumus KP = $(KK^2) \times 100\% = (r^2 \times 100\%) = 0,3842 \times 100\% = 14,8\%$ digunakan untuk menghitung koefisien penentuan antara X dan Y. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pembelajaran Ekonomi Islam dapat mempengaruhi 14,8% variasi variabel tingkat tabungan di bank syariah.

Tabel 6. Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a						
Model		Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.186	10.375		1.367	0.181
	Pembelajaran Ekonomi Islam	0.289	0.125	0.394	2.319	0.27

- a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Dengan menerapkan persamaan $Y = a + bX = 14,186 + 0,289X$ ke koefisien konstan dan koefisien variabel yang ditemukan di kolom Koefisien Tak Standar B, tabel koefisien memberikan informasi tentang model persamaan regresi. Penelitian ini menghasilkan temuan t hitung = 2,319 dan p-value = $0,027/2 = 0,0135$ 0,05 atau H_0 ditolak. Belajar Ekonomi Islam berdampak baik terhadap keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Tabel 7. Signifikansi Persamaan Regresi

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.477	1	99.477	5.378	.027b
	Residual	573.432	31	18.498		
	Total	672.909	32			

- a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah
 b. Predictor: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

Baris Regresi pada kolom 5 menghasilkan uji persamaan regresi yang signifikan, dengan hitungan F (b/a) = 5,378 dan p-value 0,027 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pemahaman Ekonomi Islam mempengaruhi minat menabung di bank syariah, atau regresi Y atas X menjadi penting.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran Ekonomi Islam kepada mahasiswa, khususnya yang belajar ilmu komunikasi di UIN Sumatera Utara, meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah. tergantung pada nilai Sig tabel anova. = 0,027, di mana persamaan regresi $Y = 14,186 + 0,289X$ berpola signifikan dan linier, menunjukkan derajat signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak. Korelasi antara belajar Ekonomi Islam dengan minat mahasiswa menabung di Bank Syariah menunjukkan bahwa seiring dengan berkembangnya pemahaman Bank Syariah tentang Ekonomi Islam, begitu pula minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah.

Untuk memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan, pembelajaran adalah proses sistematis dan sistemik yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar untuk menghasilkan kegiatan belajar di dalam dan di luar kelas. Tugas, dialog, sesi tanya jawab, dan penilaian pembelajaran adalah beberapa contoh kegiatan pembelajaran yang dipermasalahkan. Psikologi mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk secara konsisten memperhatikan dan mengingat sesuatu, diikuti oleh perasaan senang. Beberapa variabel, baik faktor internal maupun lingkungan, mempengaruhi minat seseorang. Banyak faktor lain yang mungkin juga berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Tingkat pendapatan juga bisa berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian berjudul "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah terhadap Produk Bank Syari'ah Mandiri," yang dilakukan Sata Sutrianto, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan produk-produk berkualitas tinggi oleh BSM Cabang Tangerang memiliki dampak yang menguntungkan bagi pelanggan. Hal ini didukung oleh hasil tabel Anova, yang menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y = 53.925 + 0,046X$ signifikan dan linier dalam arti minat pelanggan meningkat sebesar 4,6% jika kualitas produk meningkat satu unit.

SIMPULAN

Persamaan regresi $Y = 14,186 + 0,289X$ berpola signifikan dan linier, menunjukkan apakah minat siswa menabung di bank syariah berpengaruh positif terhadap pengetahuan mereka tentang bank syariah, sesuai dengan nilai sig tabel anova. = 0,027, yang menunjukkan tingkat signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak. Mahasiswa yang belajar ilmu komunikasi di UIN Sumatera Utara sangat terdampak dengan hal ini. Keterkaitan antara belajar Ekonomi Syariah dengan keinginan mahasiswa menabung di bank syariah menunjukkan bahwa seiring dengan berkembangnya pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah, maka pula minat mereka untuk melakukannya.

REFERENSI

- Abdul at-Tariqi, Abdullah. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Ambarjaya, Beni S, *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, Yogyakarta: CAPS, 2012
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Burhanuddin, S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga, *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran, Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.1, 2012.
- Edwin Nasution, Mustafa. 2010. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasan, Nurul Ichsani. 2014. Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar. Ciputat: GP Press Grup. Hesti K, Rinda. 2013. Sistem Informasi Perbankan Syariah. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Ismail, Perbankan Syariah. 2011. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. 2013. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Rianto Al-Arif, M. Nur. 2011. Dasar-dasar Ekonomi Islam. Solo: PT Era Adicitra Intermedia. Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan, dan Peneliti Pemula. 2015. Bandung: Alfabeta cv.
- Sabri, Alisuf. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rieka Cipta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supranto dan Nandan Limakrisna. 2013. Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Supriyadi, Edy. 2014. SPSS + Amos. Jakarta: Penerbit In Media.
- Sutedi, Andrian. 2009. Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2009. Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya", Jurnal Manajemen Pemasaran Petra.2, 2014.
- Yusuf, Muri. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana.